

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Profil Perusahaan**

PT. Mentari Cahaya Utama (Mentari Autohaus) adalah bengkel otomotif yang dikhususkan untuk pengerjaan body repair dan paint. Pembangunan gedung dimulai pada tahun 2003 di atas tanah seluas  $\pm$  3000 m<sup>2</sup>. Secara resmi mulai beroperasi pada tanggal 18 Februari 2004, yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta No. 250 B Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler. Disahkan oleh Notaris Harry Tandaputera, SH. Dengan akta pendirian tanggal 20 Juni 2003 No. 17. Dalam perkembangannya, PT. Mentari Cahaya Utama didukung oleh tenaga ahli professional dan berpengalaman dibidangnya untuk memenuhi kepuasan pelanggannya. Sampai dengan saat ini jumlah staff dan karyawan produksi sebanyak 65 orang. Bengkel kami juga didukung dengan peralatan – peralatan yang diperlukan untuk menghasilkan produk pelayanan terbaik.

Nama Perusahaan	: PT. Mentari Cahaya Utama
Alamat Perusahaan	: Jalan Soekarno Hatta No. 250 B Kelurahan Kopo Kecamatan Bojongloa Kaler, Bandung, Indonesia.
Telepon	: 0224531515
Telepon Head Office dan Workshop	: 087834352902

##### **2.1.1. Logo Perusahaan**

Berikut ini merupakan logo dari PT. Mentari Cahaya Utama yang dapat dilihat pada **Gambar 2.1**:



**Gambar 2. 1 Logo PT. Mentari Cahaya Utama**

### 2.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

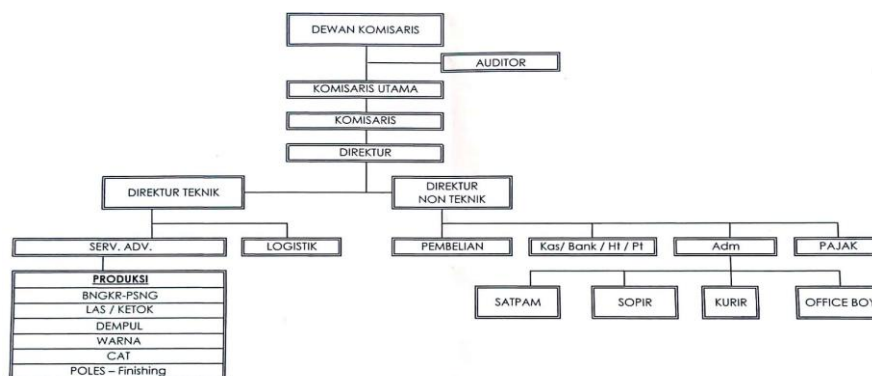
#### 1. Visi

Visi untuk menjadi bengkel mobil yang terbaik di kota Bandung yang mengutamakan pada kepuasan pelanggan dengan didukung peralatan – peralatan lengkap dan didukung oleh tenaga ahli professional dan berpengalaman dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan

#### 2. Misi

Memberikan servis terbaik kepada para pelanggan dengan cara yang menyenangkan mereka

### 2.1.3. Struktur Organisasi



## **Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. Mentari Cahaya Utama**

Dalam struktur organisasi tersebut memiliki job desk masing – masing dan tanggung jawab pada bagiannya, berikut penjelasan struktur oraganisasi di PT. Mentari Cahaya Utama.

1. Dewan Komisaris
  - a Mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
  - b Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
  - c Mengawasi dan mengevaluasi kinerja Direksi.
  - d Bertugas untuk melakukan pengesahan pada anggaran tahunan
2. Auditor
  - a. Melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan
  - b. Memastikan kebijakan rencana dan prosedur
3. Komisaris Utama
  - a. Mengawasi kegiatan keuangan perusahaan dalam kondisi yang sehat
  - b. Bertanggung jawab atas kinerja perusahaan
4. Komisaris
  - a. Memberikan laporan atas tugas yang telah dilakukan
  - b. Mengawasi jalannya perusahaan secara berkala dan mempunyai kewajiban untuk mengevaluasi tentang hasil yang diperoleh perusahaan
5. Direktur
  - a. Melakukan pengawasan terhadap direktur non – teknik dan di rektur teknik
6. Direktur Non – Teknik
  - a. Mengkoordinasi dan mengawasi serta memberikan pengarahan kerja kepada setiap seksi dibawahnya untuk menjamin terlaksananya kesinambungan dalam proses produksi.

## 7. Direktur Teknik

- a Mengkoordinir dan mengawasi serta memberikan pengarahan kerja kepada setiap seksi di bawahnya untuk menjamin terlaksananya kesinambungan dalam proses produksi.

## 8. Serv. Adv

- a. Bertanggung jawab melayani kebutuhan pelanggan yang datang dan keluar bengkel dengan mendengarkan, menganalisa, dan menjelaskan tentang kerusakan kendaraan, membuat estimasi waktu serta biaya untuk mencapai kepuasan pelanggan, serta menjaga kerapian data-data kendaraan pelanggan.
- b. Melayani pelanggan, yaitu menganalisa kerusakan dan memeriksa kendaraan, serta menjelaskan hasil pemeriksaan pada pelanggan.
- c. Membuat penawaran dari pekerjaan perbaikan kendaraan atau estimasi biaya dan waktu perbaikan pada pelanggan.
- d. Membuat Surat Perintah Kerja Bengkel (PKB).

## 9. Produksi

- a. Pelaksanaan pengelolaan bahan baku
- b. Bertanggung jawab mengelola perbaikan mobil

## 10. Logistik

- a Pelaksana, pengendalian dan penyimpanan bahan baku
- b Menentukan perencanaan sistem logistik perusahaan
- c Menerima pesanan bahan baku
- d Menentukan jumlah dalam pemesanan stok bahan baku

## 11. Pembelian

- a Melakukan pembelian bahan baku
- b Menganalisis *supplier*
- c Melakukan rekapitulasi dan laporan pembelian

## 12. Kas

- a Membantu dan bertanggung jawab kepada pengguna anggaran sebagai atasan langsung dalam hal pengurusan administrasi dan keuangan.

## 13. Adm

- a Mengurus berkas, membuat laporan, pengaturan arsip, pengaturan keuangan dan menginput data data perusahaan

## 14. Pajak

- a Mencatat dan Menghitung Adanya Pajak yang Perlu Dibayar Perusahaan
- b Melaporkan dan Membayar Pajak dengan Waktu yang Sesuai
- c Membuat Rencana Pajak
- d Membuat Laporan Keuangan dan Mencatat Data Transaksi

## 15. Satpam

- a Menjaga atau mengankan ketertiban perusahaan
- b Melakukan tindakan preventif keamanan.

## 16. Sopir

- a Menjaga kebersihan mobil
- b Melakukan muat/bongkar barang
- c Mengirimkan atau mengambil suatu barang

## 17. Kurir

- a Mengantarkan suatu barang
- b Mengirim atau mengambil suatu barang

18. *Office boy*

- a Membersihkan dan merapikan perlengkapan.
- b Mengirim atau mengambil suatu dokumen

**2.2 Landasan Teori**

Landasan teori yang terdapat pada laporan Sistem Informasi Manajemen Pengadaan di PT. Mentari Cahya Utama adalah sebagai berikut :

**2.2.1. Pengertian Sistem**

Sistem berdasarkan bahasa Latin (*systema*) & bahasa Yunani (*systema*) merupakan suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan beserta buat memudahkan informasi, materi, atau tenaga buat

mencapai suatu tujuan. Istilah ini mendeskripsikan suatu set entitas yang berinteraksi, pada contoh matematika yang acapkalikali sanggup dibuat.

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. [1].

### **2.2.2. Pengertian Informasi**

Informasi berdasarkan bahasa Perancis Informasi diambil dari bahasa Latin “informationem” yang berarti “garis besar, konsep, ide”. Informasi adalah kata benda dari informare yang berarti aktivitas dalam “pengetahuan yang dikomunikasikan”. Informasi pada pengertian yang umum adalah pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. [1].

### **2.2.3. Pengertian Sistem Informasi**

Sistem informasi yaitu suatu elemen yang ada pada suatu kelompok atau organisasi yang terdiri dari teknologi, orang, media, dan pengendalian yang bisa digunakan untuk bertransaksi, berkomunikasi, dan menyediakan informasi dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi juga seperangkat aturan dan elemen yang ada dalam kelompok atau organisasi yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan yang ada. Sistem informasi juga digunakan untuk mendukung manajemen dan kegiatan operasional, yang bisa terhubung dengan berdasarkan interaksi manusia, data, teknologi dan algoritma[1].

### **2.2.4. Pengertian Pengadaan**

Pengadaan adalah perwujudan dari rancangan dan program/proyek yang telah disusun oleh pemerintah dengan mengacu pada konsepsi pembangunan yang digariskan UU dan terdeskripsi secara kuantitatif dalam APBN/ APBD. Kita lebih sering menyebut pengadaan itu sebagai tender. [1].

Pada dasarnya pengadaan adalah proses kegiatan pemenuhan kebutuhan. Menurut KBBI, pengadaan berasal dari kata “ada” dan ditambahkan awalan pe- dan akhiran –an sehingga mempunyai arti “Pengadaan adalah proses menjadikan sesuatu yang tadinya tidak ada menjadi ada”. Pengadaan barang dan jasa sendiri

dapat dibagi menjadi dua. Pertama, pengadaan barang dan jasa pada sektor pemerintah.

### 2.2.5. Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan sebuah bidang yang mulai berkembang sejak tahun 1960-an. Secara umum sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, serta pengambilan keputusan sebuah organisasi. Sistem informasi manajemen juga dikenal dengan ungkapan lain, seperti "sistem Informasi", "sistem pemrosesan informasi", "sistem informasi dan pengambil keputusan". [2].

Sistem keterangan manajemen mendeskripsikan suatu unit atau badan spesifik yang bertugas buat mengumpulkan liputan & memprosesnya sebagai keterangan buat keperluan manajerial organisasi menggunakan menggunakan prinsip sistem. Dikatakan menggunakan prinsip sistem lantaran liputan yang beredar pada aneka macam bentuknya dikumpulkan, disimpan dan diproses suatu badan yang dirumuskan sebagai sebuah keterangan.

### 2.2.6. Metode SIM Plant, Do, Check, Act (PDCA)

PDCA atau Plan, Do, Check, Act merupakan suatu proses pemecahan masalah empat langkah iteratif yang umum digunakan dalam pengendalian kualitas. Siklus PDCA dapat dilihat pada **Gambar 2.3**



**Gambar 2. 3 Siklus PDCA**

- a. **Plan** untuk merencanakan pencapaian dalam pengendalian kualitas. Tahap
- b. **Do** untuk melakukan tindakan perbaikan yang sudah dibuat dalam tahapan perencanaan. Tahap

- c. **Check** untuk melakukan evaluasi tindakan perbaikan yang sudah dilakukan dengan penyesuaian untuk mencapai hasil secara maksimal. Tahap
- d. **Action** untuk mengambil langkah perbaikan yang dipilih dan dapat ditetapkan sebagai standar perbaikan kegiatan pengendalian kualitas.[3]

### 2.2.7. *Single Moving Average*

Metode rata-rata bergerak tunggal memakai sejumlah data aktual permintaan yang baru sebagai pembangkitkan nilai ramalan untuk permintaan dimasa yang akan datang. [1]. Metode Single Moving Average diterapkan jika permintaan pasar terhadap produk akan stabil sepanjang waktu.

Metode ini mempunyai karakteristik dalam pembuatan permintaan dengan memerlukan data yaitu :

- a. Melakukan peramalan untuk menentukan periode yang akan datang kedepannya dengan data selama jangka waktu periode yang diinginkan. Contoh bila ingin peramalan untuk periode dalam bulan ke 3 maka diperlukan data periode ke 2 dan 1 yang sudah selesai atau berakhir.
- b. Panjangnya jangka waktu moving average, maka makin terlihat dalam ramalan atau menghasilkan moving average yang semakin jelas. Persamaan rumus single moving averages adalah sebagai berikut :

$$F_{t+1} = \frac{X_t + x_{t-1} + \dots + x_{t-n+1}}{n} \dots\dots\dots (2.1)$$

Keterangan :

$F_{t+1}$  : Ramalan untuk periode  $t + 1$

$X_t$  : Data pada periode ke  $t$

$n$  : Jumlah batas dalam moving average

### 2.2.8. Pengukuran Kesalahan Peramalan

*Mean Absolute Percentage Error* (MAPE) adalah nilai rata – rata perbedaan absolut yang ada diantara nilai dari prediksi dan nilai realisasi yang disebutkan sebagai hasil persenan dari nilai realisasi. Penggunaan Mean Absolute Percentage Error (MAPE) pada evaluasi dari hasil peramalan dapat melihat tingkat akurasi



terhadap angka peramalan dan angka realisasi. Nilai Mean Absolute Percentage Error (MAPE) dapat dihitung dengan menggunakan persamaan berikut[4] :

$$\text{MAPE} = \frac{\sum |x_t - y_t|}{\sum x_t} \times 100\% \quad (2.2)$$

### **2.2.9. Analytical Hierarchy Process**

AHP (*Analytical Hierarchy Process*) adalah metode pengambilan keputusan yang dikembangkan untuk pemberian prioritas beberapa alternatif ketika beberapa kriteria harus dipertimbangkan, serta mengizinkan pengambil keputusan untuk menyusun masalah yang kompleks ke dalam suatu bentuk hirarki atau serangkaian level yang terintegrasi, AHP menggabungkan pertimbangan dan penilaian pribadi dengan cara yang logis dan dipengaruhi imajinasi, pengalaman, dan pengetahuan untuk menyusun hierarki dari suatu masalah yang berdasarkan logika intuisi dan juga pengalaman untuk memberikan pertimbangan[5]

### **2.2.10. Database Management System (DBMS)**

*Database Management System* merupakan paket program (*Software*) yang dibuat agar memudahkan dan mengefisienkan pemasukan, pengeditan, penghapusan dan pengambilan informasi terhadap *database* [6].

Penyimpanan data dalam DBMS akan mempunyai banyak manfaat dan kelebihan seperti :

#### 1. Performance

Jika data dikelola cukup besar dan basis data disimpan dalam *flat file performance* yang didapatkan akan sangat jauh berbeda. Disamping untuk kerja lebih baik, penggunaan DBMS akan menyebabkan efisiensi dalam hal media penyimpanan.

#### 2. Integritas

Integritas data akan lebih terjamin dengan adanya DBMS, seperti masalah redundancy yang sering terjadi

#### 3. Independensi

Perubahan struktur basis data memungkinkan terjadi tanpa harus mengubah aplikasi mengaksesnya.

#### 4. Sentralisasi

Data yang terpusat akan mempermudah pengelolaan basis data.

#### 5. Security

DBMS memiliki sistem keamananyang lebih fleksibel daripada pengamanan pada file sistem operasi.

### 2.2.11. MySQL

MySQL adalah Suatu sistem basis data relation atau Relational Database managemnt System (RDBMS) yang mampu bekerja secara cepat dan mudah digunakan MySQL juga merupakan program pengakses database yang bersifat jaringan, sehingga sapat digunakan untuk aplikasi multi user (banyak pengguna). MySQL didistribusikan gratis dibawah lisensi GPL (*General Public License*)[6].

Menurut Wahana Komputer dalam bukunya yang berjudul Panduan Belajar MySQL Database Server, MySQL merupakan *database server open source* yang cukup populer keberadaannya dengan berbagai keunggulan yang dimiliki, membuat software database ini banyak digunakan oleh parah praktisi untuk membangun suatu project[6].

### 2.2.11 PHP

Pengertian PHP menurut Anhar dalam bukunya yang berjudul Panduan Menguasai PHP dan MySQL Secara Otodidak, PHP adalah singkatan dari Hypertext Preprocessor dan merupakan bahasa pemrograman *web server-side* yang bersifat *open source*. PHP merupakan *script* yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada server (*server side HTML embedded scripting*). PHP adalah *script* yang digunakan untuk membuat halaman *website* yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh *client*. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima *client* selalu yang terbaru. Semua *script* PHP dieksekusi pada server di mana *script* tersebut dijalankan.[7]

### 2.2.12 Website

Menurut Yuherfizar, HA Mooduto, dan Rahmat Hidayat dalam bukunya yang berjudul Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan *Content Management System Joomla* (CMS) Edisi Revisi, website adalah keseluruhan halaman – halaman web yang terdapat dalam sebuah domain yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut dengan hyperlink, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut hypertext. Berikut macam jenis – jenis:

1. Website dinamis, merupakan sebuah website yang menyediakan content atau isi yang selalu berubah – ubah setiap saat.
2. Website statis, merupakan website yang contentnya sangat jarang diubah[8].

### 2.3 State Of The Art

**Tabel 2. 1 State of Art Pertama**

State of Art Pertama [13]	
Judul Penelitian	Penerapan Metode Ahp ( <i>Analytical Hierarchy Process</i> ) Untuk Pemilihan <i>Supplier</i> Suku Cadang Di PLTD Bitung
Penulis	Sean A.M.Pebakirang, Agung Sutrisno, Johan Neyland
Dipublikasi	Jurnal Unsrat
Hasil Penelitian	Dari penelitian yang dilakukan menghasilkan sebuah perhitungan yang dapat membantu keputusan memilih <i>supplier</i> yang tepat di PLTD Bitung.
Persamaan	Menerapkan metode AHP untuk memperhitungkan <i>supplier</i> menjadi lebih objektif dan tepat.
Perbedaan	Subjek dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan.

**Tabel 2. 2 State of Art Kedua**

State of Art Kedua [11]	
Judul Penelitian	Pemanfaatan Metode Moving Average Dalam Sistem Informasi Pendukung Keputusan Pembelian Barang Berdasarkan Peramalan Penjualan Dengan Berbasis Web
Penulis	Khoirur Rozikin, Daniel Rutdjiono, Nuris Dwi Setiawan
Dipublikasi	Jurnal Elkom 2021
Hasil Penelitian	Dari penelitian yang dilakukan menghasilkan sistem informasi pendukung keputusan pembelian barang yang dapat membantu dalam menentukan pembelian barang.
Persamaan	Membuat sistem informasi pembelian bahan baku dengan menggunakan metode Single Moving Average untuk membuat sistem pembelian menjadi lebih objektif dan tepat.
Perbedaan	Subjek dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan dan menggunakan model berbasis objek.

**Tabel 2. 3 State of Art Ketiga**

State of Art Ketiga [10]	
Judul Penelitian	Peramalan Jumlah Produksi Teh Menggunakan Metode Single Moving Average (SMA)

Penulis	Andriana, Anna Dara Susanto, Rani
Dipublikasi	Universitas Komputer Indonesia
Hasil Penelitian	Dari penelitian yang dilakukan menggunakan metode Single Moving Average yang dapat membantu menyelesaikan masalah untuk penentuan jumlah produksi setiap variant disetiap bulannya.
Persamaan	Perhitungan metode yang memanfaatkan metode <i>Single Moving Average</i> untuk menentukan jumlah setiap bulannya.
Perbedaan	Subjek dari penelitian ini berbeda dengan yang akan dilakukan.

**Tabel 2. 4 State of Art Keempat**

State of Art Keempat [9]	
Judul Penelitian	Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lipstik Dengan <i>Analytical Hierracy Process</i>
Penulis	Awaliah Nur Ajny
Dipublikasi	Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi (JURSISTEKNI)
Hasil Penelitian	Dari penelitian yang dilakukan menggunakan metode Analytical Hierracy Process yang dapat membantu, mempermudah dan menyederhanakan pengambilan keputusan oleh pengguna lipstik.

Persamaan	Membuat sistem informasi dengan memanfaatkan metode <i>Analytical Hierracy Process</i> yang akan mempermudah dan menyederhanakan pengambilan keputusan oleh pengguna.
Perbedaan	Subjek dari penelitian berbeda dengan yang akan dilakukan

**Tabel 2. 5 State of Art Keenam**

State of Art Kelima	
Judul Penelitian	Aplikasi Peramalan Stok Alat Tulis Kantor (Atk) Menggunakan Metode Single Moving Average(Sma) Pada Pt. Sinar Kencana Multi Lestari
Penulis	M. Soekarno Putra, Imam Solikin
Dipublikasi	Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknologi Informasi
Hasil Penelitian	Dari penelitian ini menggunakan penerapan metode <i>Single Moving Average</i> yang dapat membantu pengguna untuk merencanakan pemesanan stok ATK setiap bulannya.
Persamaan	Membuat sistem informasi yang memanfaatkan metode <i>Single Moving Average</i> untuk membuat sistem peramalan berbasis web yang bisa memprediksi kebutuhan pemesanan dari perusahaan.
Perbedaan	Subjek dari penelitian berbeda dengan yang akan dilakukan